

RINGKASAN

PERBANDINGAN KUALITAS SEMEN SEGAR PADA EJAKULASI PERTAMA DAN EJAKULASI KEDUA SAPI LIMOUSIN DI BALAI INSEMINASI BUATAN LEMBANG. Muhammad Noval Prabowo. C31221445. 2022, 29 halaman, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Budi Utomo, S.Pt, M.P (Dosen Pembimbing).

Tugas akhir ini membahas tentang perbandingan persentase motilitas spermatozoa pada ejakulasi pertama dan ejakulasi kedua sapi Limousin di Balai Inseminasi Buatan Lembang, Bandung, Jawa Barat. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peningkatan kualitas dan kuantitas semen dalam program inseminasi buatan, yang merupakan salah satu teknologi reproduksi unggulan dalam industri peternakan. Inseminasi buatan dianggap efektif untuk mempercepat perbaikan mutu genetik ternak serta penyebaran sifat unggul dari pejantan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membandingkan kualitas semen segar antara ejakulasi pertama dan ejakulasi kedua pada sapi Limousin. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah mengenai apakah terdapat perbedaan signifikan dalam parameter kualitas semen, seperti volume, pH, konsistensi, motilitas massa, dan konsentrasi spermatozoa. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan teknis terkait penggunaan ejakulasi pertama atau kedua dalam produksi semen beku, guna mendukung keberhasilan program inseminasi buatan.

Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental yang menggunakan data sekunder produksi semen dari delapan ekor sapi pejantan Limousin. Sapi Limousin tersebut terdiri dari 2 ekor berumur 8 tahun, 2 ekor berumur 6 tahun, 2 ekor berumur 4 tahun, dan 2 ekor berumur 3 tahun. Semua sapi dalam kondisi sehat dan telah direkomendasikan oleh tim kesehatan hewan Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang. Data sekunder yang digunakan diperoleh dari Balai Inseminasi Buatan Lembang, Bandung, Jawa Barat meliputi volume, pH, motilitas massa, dan konsentrasi spermatozoa. Semua data berasal dari laboratorium pengujian semen di BIB Lembang. Oleh karena itu, pemilihan pejantan berdasarkan parameter-parameter tersebut menjadi langkah penting untuk mencapai keberhasilan program reproduksi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ejakulasi pertama dan kedua tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas semen segar, baik dari segi volume, pH, konsentrasi, maupun motilitas pada sapi Limousin di Balai Inseminasi Buatan Lembang, Bandung, Jawa Barat. Hal ini dibuktikan dari perbandingan nilai volume, pH, konsentrasi, dan motilitas pada ejakulasi pertama dan kedua yang tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan.

Kata Kunci : Reproduksi Ternak, Kualitas Semen, Inseminasi Buatan